

BAB III

METODE

A. Fokus Asuhan Keperawatan

Laporan tugas akhir ini menggunakan pendekatan asuhan keperawatan yang berfokus pada area pre, intra, dan post operatif pada pasien katarak dengan tindakan fakoemulsifikasi dan pemasangan lensa intra-okuler di RS Mardi Waluyo Metro tahun 2020 yang meliputi pengkajian, diagnosa, perencanaan, implementasi dan evaluasi.

B. Subjek Asuhan

Subjek asuhan yang digunakan dalam penulisan ini berjumlah satu orang dengan kriteria sebagai berikut:

Kriteria inklusi :

- a. Pasien usia dewasa akhir
- b. Di diagnosa katarak
- c. Dilakukan operasi fakoemulsifikasi dan pemasangan lensa IOL

Kriteria eksklusi :

- a. Pasien usia anak-anak, remaja dan dewasa awal
- b. Pasien dengan diagnosa penyakit mata yang lain seperti cidera mata, reflaksi, glaucoma.
- c. Dilakukan tindakan ECCE/ ICCE

C. Lokasi dan Waktu

Lokasi penulisan ini di ruang operasi RS Mardi waluyo Metro. Waktu penulisan 12 Februari 2020.

D. Pengumpulan Data

1. Alat pengumpulan data

Alat pengumpulan data adalah alat-alat yang akan digunakan untuk mengumpulkan data (Notoatmojo, 2010). Dalam penulisan ini alat yang digunakan dalam pengumpulan adalah lembar pengkajian.

2. Teknik pengumpulan data

Metode pengumpulan data adalah metode atau teknik atau cara yang dilakukan penulis untuk mengumpulkan data. Metode pengumpulan data yang dilakukan penulis dengan observasi, wawancara dan pengambilan data sekunder dari rekam medis pasien.

3. Sumber pengumpulan data

Sumber pengumpulan dibagi menjadi dua yaitu data primer didapatkan penulis melalui pasien secara langsung dan data sekunder didapatkan oleh penulis melalui observasi dan studi dokumen (Penulisan terdahulu, Data Rumah Sakit, Rekam Medik pasien). Penulisan ini menggunakan sumber data primer dan sekunder.

E. Penyajian Data

Teknik penyajian data dapat dilakukan berupa naratif, table, grafik dan sebagainya. Pada laporan ini teknik penyajian data yang digunakan berupa teknik naratif.

F. Prinsip Etik

Penulis menerapkan etika penulisan yaitu:

1. Persetujuan Riset (*Informed Consent*)

Peneulis telah memberi informasi kepada responden tentang hak-hak dan tanggung jawab dalam suatu penulisan dan mendokumentasikan sifat kesepakatan dengan cara menandatangani lembar persetujuan riset bila responden bersedia diteliti.

2. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Penulis telah menjaga kerahasiaan data yang diperoleh dari responden dan tidak menyampaikan kepada orang lain. Identitas responden dibuat kode, hasil pengukuran hanya penulis dan kolektor data yang mengetahui. Selama proses pengolahan data, analisis dan publikasi identitas responden tidak diketahui oleh orang lain.

3. Kejujuran (*Veracity*)

Penulis telah memberikan informasi yang sebenar-benarnya yang responden alami.

4. *Beneficence*

Penulis telah melaksanakan penulisan sesuai dengan prosedur penulisan guna mendapatkan hasil yang bermanfaat semaksimal mungkin bagi subyek penulisan dan dapat digeneralisasikan di tingkat populasi.

5. *Non-maleficence*

Penulis telah meminimalisasi dampak yang merugikan bagi subyek., saat terapi ini menimbulkan ketidaknyamanan, responden berhak untuk menghentikan terapi. Penulis juga membatasi responden sesuai kriteria inklusi (Hidayat, 2007).